

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepemilikan institusional dan nilai perusahaan dengan subjek penelitian pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

3.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, maka pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta *Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

Berdasarkan data yang terdapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka, yaitu sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Saat

itu, pasar modal didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC (www.idx.co.id).

Visi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Misi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya, terdiri dari sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dll.

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau *return* atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, menyebutkan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan pengertian diatas, bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi itu sendiri dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan asas yang digunakan dalam perbankan, maka tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya adalah pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana (bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro) dan sebagai penyalur dana atau pemberi kredit (bank

memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif).

Secara umum kegiatan perusahaan subsektor perbankan yaitu penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana simpanan, mendukung kelancaran transaksi internasional, penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga, serta kegiatan di pasar modal.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 2-4) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Dan data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survey. Metode deskriptif adalah metode analisa data dengan cara menjabarkan data yang telah dikumpulkan dengan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 147). Pendekatan survey adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

Kemudian, bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 8). Serta jenis data yang digunakan adalah *cross-section data*. Data *cross-section* adalah data berbagai individu dari variabel yang diamati yang dikumpulkan dalam satu waktu (Effendi dan Setiawan, 2014: 8).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan”. Kedua variabel tersebut terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional yang diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk membandingkan nilai pasar suatu saham dengan *book value saham* tersebut. Dihitung dengan membagi harga pasar saham dengan *book value* per saham. *Price to book ratio* yang rendah (dibawah 1) dapat berarti bahwa saham tersebut sudah *undervalue*, namun dapat juga berarti secara fundamental ada yang salah pada perusahaan tersebut (Fakhruddin, 2008: 331).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemilikan Institusional (X)	Kepemilikan institusional adalah jumlah proporsi saham perusahaan yang	$KEI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio

	dimiliki oleh institusi seperti asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya (Hery, 2017: 30).		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga calon investor mau membayarnya jika suatu perusahaan akan dijual, dengan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan, Fuad et al (2006: 23).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018: 225) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Sumber data yang dimaksud adalah data yang ada di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi itu bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu (Sugiyono, 2018: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yaitu sebanyak 45 perusahaan perbankan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan yang *Listing*
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018

No.	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk.
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk.
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
28	BNLI	Bank Permata Tbk.

29	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk.
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
32	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.
33	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional
37	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
38	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia
39	MEGA	Bank Mega Tbk.
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
41	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2018: 85) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling purposive* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan perbankan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2018	45
2. Perusahaan perbankan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang tidak menyediakan laporan tahunan (<i>annual report</i>) yang lengkap dan ringkasan kinerja pada tahun yang bersangkutan	(13)
Sampel Penelitian	32

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk.
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk.
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
12	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
13	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
16	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
18	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
19	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
20	BNLI	Bank Permata Tbk.
21	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk.
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
23	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
24	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.

25	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
26	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional
28	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
29	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
31	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
32	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

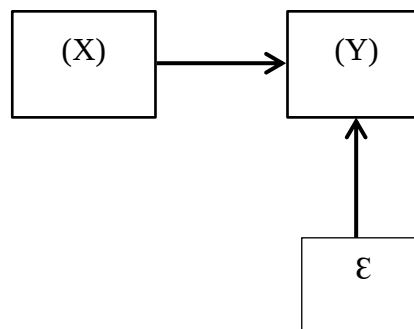
Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai, informasi dan data dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berupa:

1. Studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari ataupun mengkaji berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan tahunan (*annual report*) dan ringkasan kinerja perusahaan yang menjadi sampel selama periode penelitian yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3 Model/Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 42) paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Judul penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Kepemilikan Institusional (X) dan Nilai Perusahaan (Y). Hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : Kepemilikan Institusional

Y: Nilai Perusahaan

ϵ : Faktor-faktor yang tidak diteliti

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2018: 243).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif (minimum/maksimum, *mean*, standar deviasi), analisis regresi sederhana, dan analisis korelasi sederhana.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Sarwono, 2006: 138).

Menurut Sugiyono (2018: 238) bahwa yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, penghitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi serta perhitungan presentase.

Namun, yang akan dijelaskan dalam penelitian ini hanya nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2013: 153) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data berdistribusi normal atau tidak.

Siregar (2013: 157) lebih lanjut menjelaskan bahwa pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan yang dilambangkan dengan $\alpha = 0,05$. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data sampel berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Rukajat, 2018: 16). Adapun cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (Duli, 2019: 122). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dalam model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Linearitas

Menurut Purnomo (2017: 94-95) uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) kurang dari 0,05. Dan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation*

from Linearity) lebih dari 0,05. Korelasi yang baik adalah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.4.3 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didefinisikan sebagai pengaruh antara dua variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel independen/bebas dan satu variabel dependen/terikat. Dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*) (Kurniawan, 2010: 43).

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e : Error (tingkat kesalahan)

3.4.4 Analisis Korelasi Sederhana (*Correlation Bivariate*)

Korelasi sederhana didefinisikan sebagai hubungan/keeratan antara dua variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel independen/bebas dan satu variabel dependen/terikat dan juga untuk mengetahui arah hubungan (Kurniawan, 2010: 26). Pada penelitian ini, metode korelasi sederhana yang digunakan adalah

Pearson Correlation. *Pearson Correlation* digunakan untuk mengukur hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (*bivariate*), berdistribusi normal, dan digunakan untuk data berskala interval atau rasio (Kurniawan, 2010: 27).

Nilai korelasi berkisar antara 1 hingga -1. Nilai yang mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai yang mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik), dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun) (Kurniawan, 2010: 27).

Pedoman arti korelasi menurut Kurniawan (2010: 28) yaitu:

1. 0,00 – 0,199 → Sangat rendah
2. 0,20 – 0,399 → Rendah
3. 0,40 – 0,599 → Sedang
4. 0,60 – 0,799 → Kuat
5. 0,80 – 1,000 → Sangat kuat

3.4.5 Uji Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X) (Siagian dan Sugiarto, 2006: 259). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika Kd mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
2. Jika Kd mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.4.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis
 - a. H_0 : Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 - b. H_a : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang ditolelir atau α sebesar 0,05. Penentuan α sebesar 0,05 merujuk kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian (Siregar, 2013: 199).

3. Kaidah Keputusan

- a. Terima H_0 : Jika $-t_{1/2 \alpha} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{1/2 \alpha}$.
- b. Tolak H_0 : Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{1/2 \alpha}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{1/2 \alpha}$.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan diatas. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang ditetapkan apakah diterima atau ditolak. Untuk kemudahan dan atas dasar ketetapan dan akurasi hasil perhitungan, maka penulis menggunakan Program SPSS *Statistic* Versi 24.